

## **Pengaruh Gaya Mengajar Komando Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Gerak Dasar Shooting Menggunakan Punggung Kaki Dalam Permainan Sepak Bola Pada Siswa Kelas 8 Di SMP Negeri 4 Tondano**

**<sup>1</sup>Randy Siloam Hendri, <sup>2</sup>Yuliana Sattu, <sup>3</sup>Cindy Ranti Rantung**

<sup>1</sup>Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Manado, Manado, Indonesia

Email: randyshendri007@gmail.com, [julianasattu@unima.ac.id](mailto:julianasattu@unima.ac.id),

[cindyrantung@unima.ac.id](mailto:cindyrantung@unima.ac.id)

Diterima: 15-06-2025 Direvisi : 16-06-26 Disetujui : 17-06-2025

### **Abstrak**

Sepak bola adalah jenis olahraga yang dimainkan oleh dua tim. Olahraga ini memiliki istilah yang berbeda dibandingkan dengan yang lainnya. Hal tersebut disebabkan oleh fakta bahwa semua anggota tubuh digunakan dalam bermain sepak bola. Metode pengajaran komando adalah cara mengajar di mana semua keputusan diambil oleh guru. Berdasarkan hasil perhitungan statistik, diketahui bahwa nilai  $t_{hitung} = 16,819$  lebih besar dibanding  $t_{tabel} = 2,048$ . Dengan begitu, hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Ini berarti bahwa latihan shooting menggunakan punggung kaki dengan metode gaya mengajar komando selama satu bulan dengan frekuensi tiga kali seminggu secara signifikan meningkatkan kemampuan siswa kelas 8 SMP Negeri 4 Tondano dalam menendang bola. Sebelum latihan dimulai, dilakukan tes awal (pre-test), dan setelah latihan dilakukan kembali tes akhir (post-test). Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain acak kelompok, di mana guru memberikan contoh terlebih dahulu yang kemudian ditiru dan dipraktikkan oleh siswa. Jumlah siswa yang terlibat dalam penelitian ini adalah seluruh siswa laki-laki SMP Negeri 4 Tondano, yaitu 120 orang, dan pengumpulan data dilakukan melalui uji keterampilan shooting.

**Kata Kunci:** Gaya Mengajar Komando, Shooting

***The Effect of Command Style on ncreasing Learning Outcomes of Basic Motion Shooting Using the Back of the Foot n Soccer Games n Grade 8 Students at SMP Negeri 4 Tondano***

### **Abstract**

Football is a type of sport played by two teams. This sport has different terms compared to others. This is due to the fact that all body parts are used in playing football. The command teaching method is a way of teaching where all decisions are made by the teacher. Based on the results of statistical calculations, it is known that the  $t$  count = 16.819 is greater than  $t$  table = 2.048. Thus, the null hypothesis ( $H_0$ ) is rejected and the alternative hypothesis ( $H_a$ ) is accepted. This means that shooting practice using the instep with the command teaching style method for one month with a frequency of three times a week significantly improves the ability of 8th grade students of SMP Negeri 4 Tondano to kick the ball. Before the training began, an initial test (pre-test) was carried out, and after the training, a final test (post-test) was carried out. This study used an experimental method with a randomized block design, where the teacher gave an example first which was then imitated and practiced by the students. The number of students involved in this study were all male students of SMP Negeri 4 Tondano, namely 120 people, and data collection was carried out through a shooting skills test.

**Keywords :** Command Style, Shooting

## Pendahuluan

Pendidikan jasmani dipahami sebagai proses belajar yang menggunakan gerakan sebagai media utama, dan juga sebagai sarana untuk membentuk pembelajaran melalui aktivitas fisik. Menurut Andang Suherman, pendidikan jasmani adalah bagian penting dari sistem pendidikan secara keseluruhan, yang mendukung perkembangan anak secara menyeluruh. Tujuan utamanya adalah membantu pertumbuhan jasmani, melatih keterampilan motorik, menanamkan kebiasaan berolahraga, serta mengenalkan berbagai jenis olahraga baik untuk kompetisi maupun rekreasi.

Materi tentang pendidikan dan kesehatan adalah salah satu topik yang diajarkan di SMP Negeri 4 Tondano. Aspek peningkatan keterampilan dasar dalam permainan dan olahraga, termasuk di dalamnya praktik gerakan dasar sepak bola yang sesuai dengan prinsip gerakan yang tepat beserta nilai-nilai yang ada di dalamnya. Ini berarti bahwa siswa diharuskan untuk bisa melakukan praktik gerakan dasar dalam sepak bola, yaitu menembak (*shooting*).

Sepak bola adalah jenis olahraga yang dimainkan oleh dua tim. Sepak bola memiliki istilah yang berbeda dibandingkan dengan cabang olahraga lain. Ini disebabkan oleh fakta bahwa semua bagian tubuh digunakan dalam permainan ini. *Shooting* adalah gerakan untuk menendang bola, karena dalam aksi ini diperlukan tenaga maksimal dan ayunan kaki yang akurat untuk menyentuh bola.

Dalam dunia sepak bola, ada berbagai jenis gerakan yang biasa digunakan, seperti menendang (*shooting*), menggiring (*dribbling*), mengoper (*passing*), mengontrol bola (*control*), menyundul (*heading*), menangkap (*Catch*), dan melempar (*Throw*). Namun, dalam kajian ini, peneliti lebih menitikberatkan pada gerakan *shooting*, karena dianggap lebih sederhana. Gerakan *shooting* terdiri dari dua gerakan dasar utama, yaitu posisi awal kaki dan ayunan atau dorongan kaki.

Gaya pengajaran komando merupakan metode di mana semua keputusan diambil oleh guru. Guru menjelaskan atau menunjukkan suatu model yang harus ditiru oleh siswa, dan kemudian siswa melaksanakan sesuai arahan guru. Siswa hanya akan merespons jika ada perintah dari guru, sementara guru bertanggung jawab untuk menilai seberapa berhasil siswa meniru model tersebut dengan tepat. Selain itu, penerapan gaya pengajaran komando dalam belajar teknik *shooting* dalam sepak bola memiliki keuntungan untuk membentuk gerakan yang seragam dan dilakukan secara bersamaan sesuai arahan guru, serta menumbuhkan sikap disiplin dan patuh, digunakanlah metode yang tidak memerlukan pemahaman materi yang mendalam dari pihak pengajar. kontrol aliran informasi sepenuhnya berada di tangan guru, dan manajemen waktu terbilang efisien.

SMP Negeri 4 Tondano berada di Jalan Manguni No. 84, di kelurahan Wewelen, kecamatan Tondano Barat, Kabupaten Minahasa, Sulawesi Utara. Di sekolah ini terdapat 19 kelas yang

terdiri dari 6 kelas VII, 6 kelas VIII, dan 7 kelas IX. Setiap kelas dihuni oleh 20 hingga 30 siswa dan ada 3 guru yang mengajar olahraga. Sekolah ini dilengkapi dengan lapangan upacara, area parkir yang terletak di luar gedung sekolah, taman, laboratorium, perpustakaan, lapangan sepak bola kecil, lapangan voli, toilet, serta memiliki 3 buah kantin.

Namun, masalah yang saat ini dihadapi dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SMP Negeri 4 Tondano adalah bahwa gaya komando belum sepenuhnya diterapkan, terutama dalam pelaksanaan shooting pada sepak bola. Proses pembelajaran lebih banyak dipengaruhi oleh metode atau gaya pengajaran lainnya, sementara gaya komando sebenarnya memiliki kelebihan dalam meningkatkan pemahaman siswa terkait materi yang diajarkan, Metode ini memberikan keuntungan dalam pengajaran karena guru memiliki kendali penuh atas penyampaian informasi, penggunaan waktu pun jadi lebih hemat, dan tidak menuntut penguasaan materi secara mendalam. Selain itu, siswa dilatih untuk disiplin, patuh, dan bergerak secara seragam serta serentak sesuai arahan guru.

Hal ini sejalan dengan hasil pengamatan di SMP Negeri 4 Tondano yang menunjukkan bahwa rendahnya prestasi belajar siswa dalam kemampuan Shooting di permainan sepak bola disebabkan oleh kesulitan siswa dalam memahami konsep Shooting itu sendiri. Penggunaan bola yang standar membuat siswa kesulitan untuk belajar gerakan yang tepat. Ketergantungan guru pada fasilitas dan sarana yang standar serta kurangnya penggunaan alat bantu modifikasi dalam pengajaran mengakibatkan metode pembelajaran menjadi monoton dan cenderung membosankan bagi siswa, sehingga pada akhirnya tujuan belajar tidak tercapai. Jika masalah ini terus diabaikan, ada kemungkinan besar keterampilan siswa akan menurun dan tidak akan berkembang.

## Metode Penelitian

Penelitian ini melibatkan 30 siswa sebagai sampel dari total 120 siswa laki-laki di SMP Negeri 4 Tondano. Pendekatan yang digunakan berupa eksperimen dengan rancangan uji coba awal dan akhir pada kelompok yang dipilih secara acak.

## Hasil dan Pembahasan

Hasil evaluasi teknik dasar menembak dengan menggunakan punggung kaki dalam permainan sepak bola untuk dua kelompok dalam studi ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Besaran Gain Skor Kedua Kelompok**

<u>Kelompok eksperimen</u>	<u>Kelompok control</u>
n = 15 $X_1 = 3,133333333$ $Sdx_1 = 0,833809388$ $S_1^2 = 0,695238095$	n = 15 $X_2 = -0,53333$ $Sdx_2 = 0,915475$ $S_2^2 = 0,838095$

Untuk mengetahui apakah populasi memiliki varians yang sama, dilakukan uji homogenitas dengan cara membandingkan varians yang terbesar dengan yang terkecil.

**Tabel 2. Uji Normalitas varians Dengan Varians Terbesar Berbanding Varians Terkecil**

Nilai	Jenis	Variabel
Varians Sampel	$S^2_2$	$S^2_1$
S	1,209524	0,971428571
N	15	15

Berdasarkan pemeriksaan syarat analisis yaitu pengecekan normalitas data dan uji homogenitas varians, ternyata syarat tersebut terpenuhi, sehingga populasi data adalah normal dan homogen. Dengan demikian, pengujian hipotesis penelitian bisa diteruskan menggunakan uji parametrik.

Untuk membuktikan hipotesis, diperlukan perbandingan rata-rata peningkatan kemampuan shooting menggunakan punggung kaki antara siswa yang menerima pelatihan dengan metode komando selama satu bulan dan siswa yang tidak mendapatkan latihan tersebut. Fokus utama penelitian ini adalah menganalisis pengaruh metode pengajaran komando terhadap dasar keterampilan menembak bola dalam permainan sepak bola pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Tondano.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Tondano mengalami peningkatan kemampuan menendang bola dengan punggung kaki dalam sepak bola setelah mendapatkan perlakuan berupa metode pengajaran komando, sebagaimana dibuktikan melalui uji statistik t.

## Kesimpulan

Dari analisis uji t yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode komando dalam proses pembelajaran memberikan pengaruh terhadap peningkatan kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Tondano dalam melakukan shooting dengan punggung kaki dalam permainan sepak bola..

## Daftar Pustaka

- Andang Suherman. 2000, Dasar-Dasar Penjaskes. Depdikbud,Ditjen, Dikdasmen, BP2G SLTP,Jakarta
- Chandra Adinata Kusuma., S.Pd., M.Pd. 2018. KEPELATIHAN SEPAK BOLA Teori dan Praktik. (Depok: PT. RajaGrafindo Persada.
- DonalAry, Lucy Jacobs And Asghar Razaviehcheser, 1982. Pengantar Penelitian Dalam

Pendidikan, Terjemahan Arif Furchan. Usaha Nasional. Surabaya.

Dr. Sapto Adi., M.Kes., dkk. 2020. MODEL-MODELEXERCISE DAN AKTIVITAS FISIK Untuk Kebugaran Jasmani Anak SD.

E. Rahantoknam, 1998. Strategi nstruksional Dalam Pendidikan Olahraga, FPS KIP, Jakarta.

Rusli Ahmad, 2001. Perencanaan Dan Desain Kurikulum Dalam Pendidikan Jasmani, Depdikbud, DTJPT P2LPTK, Jakarta.

Sudjana., 1986. Metode Statistik, Tarsito Bandung